

**GAMBARAN FAKTOR RISIKO SEPSIS PADA NEONATUS YANG  
DIRAWAT DI RUANG NEONATUS RISIKO TINGGI DAN  
NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT (NICU)  
DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG  
TAHUN 2020- 2021**



Oleh:

**ZAKIYAH ULFAH  
NIM : 1710312012**

**Pembimbing :**

- 1. dr. Fitrisia Amelin, Sp.A,M.Biomed**
- 2. dr. Aladin, Sp.OG(K) MPH**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRACT

### **FACTORS DESCRIPTION OF NEONATAL SEPSIS IN HIGH RISK NEONATAL ROOM AND NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT (NICU) AT RSUP DR. M. DJAMIL PADANG IN 2020-2021**

By

**Zakiyah Ulfah, Fitrisia Amelin, Aladin, Linosefa, Fika Tri Anggraini,  
Rahmani Welan**

*Neonatal sepsis is an infection in neonates characterized by positive blood cultures that occur during the first month of life. The purpose of this study was to determine the factors that influence the incidence of neonatal sepsis at the RSUP Dr. M. Djamil Padang in 2020-2021.*

*This research was a descriptive study with a retrospective approach. The data used is secondary data from the medical records. The population in this study was all neonates diagnosed with neonatal sepsis namely as many as 32 case samples at Dr. M. Djamil in 2020-2021 who meets the research criteria. The sample size in this study was taken using a total sampling technique. The characteristic study results showed that patients had an average body weight of  $2115.875 \pm 1060.92$  grams with an equal frequency of occurrence in men and women.*

*The average gestational age was  $33.8125 \pm 3.64$  weeks. The method of delivery was a 64% sectio cesarea. The highest maternal risk factor was cloudy color of amnionotic membranes, which was 34,3%. Neonatal risk factors have a slightly higher incidence at Low Birth Weight and premature compared to low APGAR scores, which is 65,5%.*

*The conclusion of this study is low APGAR, Low Birth Weight and premature are the common risk factors for neonatal sepsis.*

**Keywords:** Risk factor, Neonatal, Sepsis

## ABSTRAK

### GAMBARAN FAKTOR RISIKO SEPSIS PADA NEONATUS YANG DIRAWAT DI RUANG NEONATUS RISIKO TINGGI DAN NEONATAL INTENSIVE CARE UNIT (NICU) DI RSUP DR. M. DJAMIL PADANG TAHUN 2020-2021

Oleh

Zakiyah Ulfah, Fitrisia Amelin, Aladin, Linosefa, Fika Tri Anggraini, Rahmani Welan

Sepsis neonatus adalah infeksi pada neonatus yang ditandai dengan kultur darah positif yang terjadi pada bulan pertama kehidupan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan terjadinya sepsis pada neonatus di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2020-2021.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain retrospektif. Sampel penelitian rekam medis sebanyak 32 pasien sepsis neonatus di RSUP Dr.M. Djamil tahun 2020- 2021 yang memenuhi kriteria penelitian menggunakan teknik *total sampling*.

Hasil penelitian didapatkan karakteristik pasien memiliki rerata berat badan  $2115,875 \pm 1060,92$  gram dengan frekuensi kejadian sama besar pada perempuan dan laki-laki sebanyak 50%. Rata-rata usia gestasi  $33,8125 \pm 3,64$  minggu serta 62,5% persalinan adalah *sectio cesarea*. Hasil kultur didapatkan 100% positif dan luaran hidup sebanyak 89%. Faktor risiko ibu terbanyak adalah ketuban keruh sebesar 34,3%. Faktor risiko neonatus memiliki frekuensi sedikit lebih tinggi pada nilai APGAR rendah dibandingkan BBLR dan prematur yaitu sebesar 65,5 % .

Kesimpulan penelitian ini adalah gambaran faktor resiko sepsis neonatus yang terbanyak ditemukan adalah Nilai APGAR rendah, BBLR dan prematur.

**Kata kunci:** Faktor risiko, Neonatal, Sepsis